

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Alasan petani melakukan peralihan komoditas tanaman kopi menjadi tanaman jeruk adalah

- Harga jual

Harga jual kopi lebih besar daripada harga jual jeruk, 1 Kg kopi Rp.10.000 – 24.000, sementara 1 Kg jeruk Rp. 4000–6000. Harga jual mempengaruhi petani melakukan peralihan tanaman.

- Produksi

Hasil produksi jeruk lebih tinggi dibandingkan hasil produksi kopi. Dalam luas lahan 0,5 – 1 Ha berkisar 75 –250 Kg untuk kopi sedangkan untuk jeruk 4500–11500 Kg. Produksi mempengaruhi petani melakukan peralihan komoditas tanaman.

- Pendapatan

Pendapatan jeruk lebih besar dibandingkan kopi. Dalam luas lahan 0,5 –1 Ha pendapatan kopi Rp.850.000–2.800.000 sedangkan jeruk Rp7.000.000–15.000.000. Pendapatan mempengaruhi petani melakukan peralihan tanaman.

- Pendidikan

Pendidikan formal petani lebih banyak tamatan SMA yaitu 52%. Alasan pendidikan tidak menjadi penyebab petani melakukan peralihan tanaman.

- Modal

Modal usahatani jeruk, lebih besar dibandingkan kopi. Dalam luas lahan 0,5–1 Ha Modal untuk kopi Rp.250.000–2.000.000 sedangkan untuk jeruk Rp15.000.000–30.000.000. Modal tidak berpengaruh terhadap pergantian tanaman yang dilakukan petani.

- Pengalaman

Pengalaman tidak menjadi penyebab petani kopi melakukan peralihan tanaman. Pengalaman usahatani kopi paling banyak 11–15 tahun (32%). Sedangkan usaha tani jeruk 3 – 8 tahun (56%).

2. Alasan lain petani melakukan peralihan komoditas tanaman kopi menjadi tanaman jeruk adalah

- Umur kopi sudah tidak produktif lagi
- Adanya kesempatan karena menurunnya produksi jeruk di Kabupaten Karo akibat bencana erupsi Sinabung
- Adanya persepsi bahwa usahatani jeruk lebih menguntungkan

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka dapat diambil beberapa saran antara lain

Tanaman kopi merupakan salah satu usaha yang dilakukan masyarakat meskipun ada perubahan yaitu dari kopi menjadi jeruk meskipun pada saat ini

para petani kopi mengalami kesulitan yaitu dalam bidang Ekonomi. namun ada baiknya masyarakat petani lebih memperhatikan gejala apa yang menyebabkan hal tersebut dan segera mengatasinya. Peneliti juga berharap supaya masyarakat petani kopi yang beralih menanam jeruk meningkatkan wawasannya tentang budidaya pertanian jeruk dan mencari informasi dari luar sehingga dapat menambah pengetahuan mereka dan kelak dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Kepada pihak pemerintah juga disarankan supaya memberikan penyuluhan kepada masyarakat petani jeruk tentang pembudidayaan tanaman jeruk, cara perawatannya dan apa saja yang harus dilakukan oleh masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang dialami oleh masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan kebutuhan pertanian seperti untuk mendapatkan pupuk tanaman, sehingga masyarakat tidak mengalami masalah dalam bidang ekonomi.